

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada pelaksanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di BPM Iik Maskiah untuk Ny. S, yang dilakukan dengan menggunakan manajemen kebidanan Varney selama periode 15 September hingga 4 Desember 2023, beberapa simpulan dapat diambil:

1. Ny. S G1P0A0 usia 22 tahun selama masa kehamilan Tidak ada keluhan khusus yang mengganggu. Pada data obyektif, Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan teori pada kehamilan normal. Hasil evaluasi menunjukkan ibu memahami Konseling yang diberikan.
2. Pada tahap persalinan Ny. S, kondisi ibu dan janin pada kala I persalinan dalam keadaan baik, dan kemajuan persalinan berlangsung sesuai dengan perkembangan yang normal. Setelah mencapai pembukaan lengkap, dilakukan pertolongan persalinan. Setelah bayi lahir, plasenta juga keluar secara lengkap. Monitoring dilakukan selama 2 jam postpartum, dengan interval pemeriksaan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua.

Proses perencanaan mengacu pada 60 langkah Asuhan Persalinan Normal. Penatalaksanaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa persalinan berjalan normal, bayi lahir dalam kondisi selamat, ibu dalam keadaan baik, plasenta keluar dengan spontan dan lengkap. Meskipun terdapat luka laserasi derajat 2, tidak terdapat tanda-tanda perdarahan yang tidak normal.

3. 3. Setiap kunjungan nifas untuk Ny. S menunjukkan Tidak adanya keluhan yang mengganggu, meskipun terdapat masalah pada payudara dan produksi

ASI yang menunjukkan jumlah ASI yang sedikit. Tinggi fundus uteri (TFU) mengalami penurunan sesuai dengan yang dijelaskan dalam teori, kontraksi rahim tetap keras, perubahan warna lochea berada dalam batas normal, dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Rencana perawatan dilaksanakan sesuai dengan teori asuhan pada ibu nifas, namun setelah dievaluasi, hasil menunjukkan bahwa proses nifas berlangsung normal, namun laktasi tidak berjalan lancar, involusi dan lochea dalam kondisi normal. Bayi menyusu baik dengan ASI dan susu formula. Terdapat kesenjangan antara pelaksanaan dan teori.

4. Bayi Ny. S, berdasarkan hasil pengkajian pada setiap kunjungan, tidak menunjukkan adanya keluhan yang mengganggu hingga kunjungan terakhir. Penambahan berat badan bayi sesuai dengan perkembangan normal, tanda-tanda vital selalu dalam kondisi normal, Tidak ada tanda infeksi pada tali pusat, bayi menyusu dengan kuat, dan refleks bayi berjalan dengan baik. Rencana perawatan sesuai dengan teori asuhan kebidanan untuk bayi baru lahir, dan penatalaksanaan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Namun, hasil evaluasi menunjukkan bahwa keadaan bayi dalam kondisi sehat, meskipun pemberian ASI eksklusif belum sepenuhnya terpenuhi karena pada minggu ke-2 diberikan susu formula. Sehingga masih terdapat kesenjangan antara pelaksanaan dan teori.

5.2 Saran

1. Bagi ibu dan keluarga

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya pemeriksaan dan pemantauan kesehatan, terutama selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan kehidupan bayi baru lahir. Tujuannya

adalah agar ibu dapat lebih memahami kondisi kesehatannya.

2. Bagi profesi bidan

Diharapkan dapat menjadi sumber pertimbangan untuk mengembangkan pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu terbaru dalam praktek klinis kepada klien. Melalui hal ini, diharapkan bidan dapat terus memperbarui pengetahuan mereka.

3. Bagi pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan materi pembelajaran, baik dalam konteks perkuliahan maupun praktik lapangan. Sehingga, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan secara langsung pada pelayanan ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan mengikuti standar pelayanan kebidanan.

4. Bagi penulis

Diharapkan dapat terus memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, serta menggunakan informasi ini sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan, dimulai dari pemantauan ibu hamil di trimester ketiga hingga proses persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Tujuannya adalah untuk terus meningkatkan wawasan.

5. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Diharapkan dapat digunakan sebagai panduan koreksi dalam memberikan asuhan kepada klien, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi risiko terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.